

**PEMIKIRAN AL-GHAZALI
TENTANG BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi
Bimbingan dan Konseling Islam*



Oleh :

RAYSKI RAHMATUL PIKRI

NIM. 1314030400

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG**

1439 H / 2018 M

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: **Pemikiran Al-Ghazali tentang Bimbingan dan Konseling Islam**, yang disusun oleh **Rayski Rahmatul Pikri**, Nim. 1314030400, telah di uji dalam Sidang *Munqasah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang hari Rabu tanggal 29 Agustus 2018 dan dinyatakan telah dapat di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S.1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam.

Padang, 29 Agustus 2018

Tim Penguji

Ketua

Prof. Dr. H. Duski Samad, M. Ag
NIP. 19600718 199203 1 001

Sekretaris

Jun Anidar, S. Ag., M. Pd
NIP. 19760528 200701 2 016

Penguji I

Dr. Muhammad Kosim, M.A
NIP. 19821221 200501 1 001

Penguji II

Safri Marsison, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 19820320 200912 1 001

Pebimbing I

Prof. Dr. H. Duski Samad, M. Ag
NIP. 19600718 199203 1 001

Pebimbing II

Jun Anidar, S. Ag., M. Pd
NIP. 19760528 200701 2 016

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Zubeldi, M. Ag

NIP. 19710510 199603 1 003

ABSTRAK

Rayski Rahmatul Pikri, NIM 1314030400, Pemikiran Al-Ghazali tentang Bimbingan dan Konseling Islam. Skripsi: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2018.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh salah satu poin konseling yang dibahas oleh al-Ghazali dalam kitab *Bidayat al-Hidayah* adalah mengenai etika seorang konselor dan klien. Beberapa ciri dalam kitab tersebut adalah sabar, lemah lembut, dan murah hati. Hal tersebut berkaitan dengan kualifikasi konselor Islam memiliki perilaku yang dapat diteladani dan terpuji dan mampu melaksanakan *'amar ma'ruf nahyi munkar* (menganjurkan hal-hal yang baik, dan mencegah hal-hal yang buruk).

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah apa saja pemikiran Al-Ghazali tentang bimbingan konseling Islam ? Adapun yang menjadi batasan masalahnya yaitu : 1) Pemikiran Al-Ghazali tentang konselor ? 2) Pemikiran Al-Ghazali tentang klien ? 3) Pemikiran Al-Ghazali tentang proses bimbingan dan konseling Islam ?

Tujuan yang dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah mengetahui dan memahami pemikiran Al-Ghazali tentang konselor, pemikiran Al-Ghazali tentang klien dan pemikiran Al-Ghazali tentang proses bimbingan dan konseling Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Sumber datanya yaitu karya-karya Imam al-Ghazali di antaranya: *Bidayat Al-Hidayah*, dan *Ihya 'Ulumuddin*. Data sekundernya yaitu sejumlah literatur yang relevan dengan judul ini.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Al-Ghazali lebih menekankan bagaimana etika yang harus diberikan oleh guru terhadap muridnya. Dimana, guru lebih mementingkan muridnya di dalam hal pembelajaran, dengan bersabar, bersikap lemah lembut, tidak mudah memarahi murid, dan memberikan perhatian penuh kepada muridnya. Demikian halnya dengan bimbingan dan konseling, dimana konselor lebih mengutamakan kepentingan klien untuk pengentasan masalah yang dihadapinya, menerangkan dan memberi petunjuk ke arah kebenaran, menjaga dan memelihara kerahasiaan permasalahan klien. al-Ghazali melakukan kegiatan yang mengandung nilai konseling dengan muridnya, namun ia tidak secara langsung menggunakan istilah konseling itu sendiri, karena pada saat itu istilah bimbingan dan konseling belum ada seperti sekarang ini. Al-Ghazali memberikan nasihat kepada setiap murid yang ia bimbing. Proses pemberian bantuan kepada klien agar ia mampu mengendalikan diri dari perbuatan maksiat yang merugikan dirinya dengan cara mengarahkan dan memberikan nasihat kepada klien sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Hadis.